PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL PADA RELASI ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

(*THE EFFECT OF REAL EARNINGS MANAGEMENT ON THE RELATION BETWEEN PROFITABILITY AND VALUE OF THE FIRM*)

©UKDW

OLEH:

Yoan Yohana Tallane

12100779

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

2014

SKRIPSI

PENGARUH MANAJEMEN LABA RIIL PADA RELASI ANTARA PROFITABILITAS DAN NILAI PERUSAHAAN

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

YOAN YOHANA TALLANE

NIM. 12100779

©UKDW

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2014

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul	**: Pengaruh Manajemen Laba Riil pada Relasi Antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**
Nama	**: Yoan Yohana Tallane**
NIM	**: 12100779**
Semester	**: 8**
Tahun Akademik	**: 2013/2014**
Fakultas	**: Bisnis**
Program Studi	**: Akuntansi**

Telah diperiksa dan disetujui

pada tanggal 4 Februari 2014

Dosen Pembimbing

Dra. Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D

©UKDW

HALAMAN PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Univesitas Kristen Duta Wacana

dan Diterima Untuk Memenuhi Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

pada tanggal

12 FEB 2014

Mengesahkan

Dekan Fakultas Bisnis

Dr. Singgih Santoso, M.M.

Dewan Penguji :

1. **Maharani Dhian Kusumawati, SE., MSc**
2. **Christine Novita Dewi, SE., MAcc., Akt**
3. **Dra. Erni Ekawati., MBA., MSA., Ph.D**

©UKDW

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

"Pengaruh Manajemen Laba Riil Pada Relasi Antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan"

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagai syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 4 Februari 2014

(Yoan Yohana Tallane)

12100779

©UKDW

HALAMAN MOTTO

Sesulit apapun tantangan yang ada di depan mata dapat dilalui jika ada keinginan dan kemauan yang kuat untuk tetap berjuang. Berjuanglah hingga mendapatkan hasil yang terbaik!!! Tuhan itu baik. Tidak aka nada hal yang sia-sia bagi orang yang mau bekerja keras.

©UKDW

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dalam menyelesaikan pembuatan tugas akhir ini, penulis telah banyak menerima bimbingan, saran dan masukan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Untuk itu dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini penulis ingin mempersembahkan buah pikiran ini sebagai bentuk ucapan terimakasih kepada:

1. Ibu Dra. Erni Ekawati. MBA., MSA., Ph.D. selaku pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing penulis dengan baik dan sabar dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.
2. Papa, Mama, Ano, Nona, Ary, Tein, Ity dan Kak Jhelly serta seluruh keluarga besar yang selalu memberikan dukungan doa, moril, dan material.
3. Henry yang selalu sabar dan setia dalam memberikan dukungan, masukan sekaligus membantu penulis dalam penginputan data guna menyelesaikan tugas akhir.
4. Teman-teman tersayang, Nano-nano. Terimakasih kepada Dita, Lita, Mega, Gres, Tya, Ecca, Jeje, Ucy, Sese, Rendy, Edwin, Roy, Ricky dan Okky yang telah memberikan semangat, dukungan dan doa yang dapat menguatkan penulis.
5. Kakak, teman, sekaligus saudara, Igin, Kak Emond, Deny, Ais, dan Yapi yang selalu memberikan dukungan dan dorongan agar penulis dapat segera menyelesaikan Tugas Akhir ini.
6. Pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, sehingga Tugas Akhir ini dapat terselesaikan dengan baik.

©UKDW

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yesus Kristus karena atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul "Pengaruh Manajemen Laba Riil Pada Relasi Antara Profitabilitas dan Nilai Perusahaan".

Penulisan laporan ini merupakan kelengkapan dan pemenuhan dari salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata 1. Selain itu penulisan laporan ini juga bertujuan untuk melatih penulis agar dapat menghasilkan suatu karya yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, sehingga dapat bermanfaat bagi penggunanya.

Akhir kata, penulis ingin meminta maaf bila ada kesalahan baik dalam penyusunan laporan maupun yang pernah penulis lakukan sewaktu membuat tugas akhir dan semoga Tuhan Yesus Kristus senantiasa memberikan berkat dan membalas kebaikan pihak–pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan laporan ini dan semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak–pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 4 Februari 2014

Yoan Yohana Tallane

©UKDW

DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengajuan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Keaslian Skripsi	v
Motto	vi
Halaman Persembahan	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xii
Daftar Lampiran	xiii
Abstrak	xvi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	7
1.4 Kontribusi Penelitian	8
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Penilaian Saham	9
2.1.2 Profitabilitas	11
2.1.3 Teori Agensi dan Asimetri Informasi	12
2.1.4 Manajemen Laba Riil (*Real Earnings Management*)	13
2.2 Penelitian Terdahulu	18
2.3 Pengembangan Hipotesis	21

©UKDW

BAB III. METODA PENELITIAN 23
3.1 Data dan Sumber Data 23
3.2 Definisi Variabel dan Pengukuran 24
3.2.1 Variabel Dependen 24
3.2.2 Variabel Independen 24
3.2.3 Variabel Moderasi 25
3.2.4 Variabel Kontrol 27
3.3 Desain Penelitian 28
3.3.1 Analisis Regresi 28
3.3.2 Pengujian Asumsi Klasik 30
BAB IV. HASIL PENELITIAN 33
4.1 Prosedur Pemilihan Sampel Penelitian 33
4.2 Statistik Deskriptif dan Variabel Penelitian 34
4.3 Hasil Pengujian Hipotesis 43
4.4 Uji Asumsi Klasik 50
4.4.1 Uji Normalitas 50
4.4.2 Uji Multikolinearitas 52
4.4.3 Uji Heteroskedastisitas 53
4.4.4 Uji Autokorelasi 55
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN 57
5.1 Kesimpulan 57
5.2 Saran 59
Daftar Pustaka 61
Lampiran 63

©UKDW

DAFTAR TABEL

		Hal
Tabel 4.1	Pemilihan Sampel Penelitian	34
Tabel 4.2	Statistik Deskriptif Data Mentah	35
Tabel 4.3	Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	36
Tabel 4.4	Statistik Deskriptif Hasil Regresi *Real Earnings Management* dan *Accrual Earnings Management*	40
Tabel 4.5	Statistik Deskriptif Variabel Kontrol	43
Tabel 4.6	Hasil Uji Regresi Untuk REM yang Berasal Dari CFO, *Discretionary Expenses*, *Production*, dan Total Ketiganya	45
Tabel 4.7	Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.8	Hasil Uji Multikolinearitas	52
Tabel 4.9	Hasil Uji Heteroskedastisitas	54

©UKDW

DAFTAR GAMBAR

		Hal
Gambar 1.1	Model Penelitian	7
Gambar 4.1	Hasil Pengujian Autokorelasi	55

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian	63
Lampiran II	Data Variabel Penelitian	65
Lampiran III	Data Variabel Penelitian Setelah Dinormalisasi (Dibagi Total $ASET_{t-1}$)	72
Lampiran IV	Data Residual CFO, DISEXP, PROD dan Total REM	79
Lampiran V	Output Statistik Deskriptif Data Mentah	83
Lampiran VI	Output Statistik Destkriptif Variabel Penelitian dan Variabel Kontrol	84
Lampiran VII	Output Statistik Destkriptif Variabel Penelitian yang Dinormalisasi Dengan Dibagi Aset $Tetap_{t-1}$	85
Lampiran VIII	Output Uji Regresi Linier Berganda CFO_t/A_{t-1}	86
Lampiran IX	Output Uji Regresi Linier Berganda $DISEXP_t/A_{t-1}$	86
Lampiran X	Output Uji Regresi Linier Berganda $PROD_t/A_{t-1}$	87
Lampiran XI	Output Uji Regresi Linier Berganda $ACCRUAL_t/A_{t-1}$	87
Lampiran XII	Output Uji Regresi dan Multikolinearitas Untuk REM Dengan Residual CFO Sebagai Variabel Moderasi	88
Lampiran XIII	Output Uji Normalitas Untuk REM Dengan Residual CFO Sebagai Variabel Moderasi	88
Lampiran XIV	Output Uji Heteroskedastisitas Untuk REM Dengan Residual CFO Sebagai Variabel Moderasi	89
Lampiran XV	Output Uji Autokorelasi Untuk REM Dengan Residual CFO Sebagai Variabel Moderasi	89
Lampiran XVI	Output Uji Regresi dan Multikolinearitas Untuk REM Dengan Residual *Discretionary Expenses* Sebagai Variabel Moderasi.	90

©UKDW

Lampiran XVII	Output Uji Normalitas Untuk REM Dengan Residual *Discretionary Expenses* Sebagai Variabel Moderasi	90
Lampiran XVIII	Output Uji Heteroskedastisitas Untuk REM Dengan Residual *Discretionary Expenses* Sebagai Variabel Moderasi	91
Lampiran XIX	Output Uji Autokorelasi Untuk REM Dengan Residual *Discretionary Expenses* Sebagai Variabel Moderasi	91
Lampiran XX	Output Uji Regresi dan Multikolinearitas Untuk REM Dengan Residual *Production* Sebagai Variabel Moderasi	92
Lampiran XXI	Output Uji Normalitas Untuk REM Dengan Residual *Production* Sebagai Variabel Moderasi	92
Lampiran XXII	Output Uji Heteroskedastisitas Untuk REM Dengan Residual *Production* Sebagai Variabel Moderasi	93
Lampiran XXIII	Output Uji Autokorelasi Untuk REM Dengan Residual *Production* Sebagai Variabel Moderasi	93
Lampiran XXIV	Output Uji Regresi dan Multikolinearitas Untuk Total REM Sebagai Variabel Moderasi	94
Lampiran XXV	Output Uji Normalitas Untuk Total REM Sebagai Variabel Moderasi	94
Lampiran XXVI	Output Uji Heteroskedastisitas Untuk Total REM Sebagai Variabel Moderasi	95
Lampiran XXVII	Output Uji Autokorelasi Untuk Total REM Sebagai Variabel Moderasi	95
Lampiran XXVIII	Output Uji Regresi dan Multikolinearitas Untuk AEM Sebagai Variabel Moderasi	96
Lampiran XXIX	Output Uji Normalitas Untuk AEM Sebagai Variabel Moderasi	96

©UKDW

Lampiran XL	Output Uji Heteroskedastisitas Untuk AEM	97
Lampiran XLI	Output Uji Autokorelasi Untuk AEM Sebagai Variabel Moderasi	97

©UKDW

ABSTRAK

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh manajemen laba riil pada relas antara profitabilitas dan penilaian perusahaan. sampel yang digunakan di dalam penelitian ini adalah sampel yang berasal dari industrimanufaktur perioda tahun 2010-2012 yan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Rasio profitabilitas yang digunakan sebagai proksi di dalam penelitian ini adalah rasio *return on equity* (ROE), sedangkan untuk penilaian perusahaan menggunakan *price earning ratio*. Penelitian ini menggunakan REM dari model yang dikembangkan oleh Roychowdhury (2006) sebagai variabel moderasi yang terdiri dari REM yang berasal dari aktivitas manipulasi penjualan (*sales manipulation*), aktivitas pengurangan biaya-biaya diskresioner (*reduction of discretionary expenses*), dan aktivitas produksi yang berlebihan (*overproduction*).

Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan regresi linier berganda sebanyak dua tahap. Tahap pertama adalah tahap pengujian regresi untuk mengambil nilai residual dari REM model Roychowdhury (2006) sebagai proksi REM, dan tahap kedua adalah regresi linier berganda untuk model regresi penelitian. Hasil pengujian regresi pada penelitian ini membuktikan bahwa pengaruh profitabilitas terhadap penilaian perusahaan akan semakin kuat untuk perusahaan yang tidak melakukan REM melalui aktivitas manipulasi penjualan (*sales manipulation*) dan aktivitas produksi yang berlebihan (*overproduction*).

Kata Kunci: Manajemen laba riil, profitabilitas, *return on equity*, *price earning ratio*

©UKDW

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Investor merupakan pihak yang menanamkan uangnya dalam bentuk modal pada perusahaan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*return*) atas investasi yang dilakukannya di masa yang akan datang. Berdasarkan definisi tersebut, dapat dikatakan bahwa tidak ada investor yang menginginkan kerugian dalam berinvestasi, sehingga sebelum melakukan sebuah investasi, seorang calon investor tentunya perlu mempertimbangkan terlebih dahulu beberapa hal penting terkait dengan investasi yang akan dilakukan.

Analis maupun investor mempunyai kepentingan tersendiri terhadap penilaian kewajaran harga saham di pasar modal. Mereka menyadari bahwa investasi pada saham tidak terlepas dari risiko, sehingga diperlukan kejelian dan analisis yang cermat. Secara teoritis terdapat dua alat yang dapat digunakan oleh investor untuk melakukan analisis investasi, yaitu melalui analisis fundamental dan analisis teknikal. “Investor yang menggunakan dasar analisis fundamental memiliki alasan yang lebih rasional dibandingkan dengan investor yang menggunakan dasar analisis teknikal” (Munir, 1997), karena di dalam analisis fundamental memperhitungkan informasi keuangan perusahaan yang di dalamnya dapat menggambarkan kinerja suatu perusahaan, Salah satu analisis fundamental yang sering digunakan dalam penilaian kewajaran harga saham adalah *price earning ratio.*

©UKDW

Price earning ratio merupakan suatu angka yang menggambarkan hubungan antara kinerja keuangan suatu perusahaan (melalui laba) dengan penilaian pasar saham akan kinerja perusahaan (harga saham). Rasio ini menunjukkan seberapa banyak investor bersedia untuk membayar setiap dolar dari laba yang dilaporkan, sehingga hal tersebut membuat rasio ini sebagai alat yang sangat berguna untuk dijadikan instrumen (Mpaata dan Sartono, 1997). Nilai yang tercantum di dalam *price earning ratio* dapat dikatakan sebagai sebuah *reward* yang diberikan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Jika perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik, maka *reward* yang diberikan melalui angka *price earning ratio* akan semakin tinggi, begitu pula sebaliknya.

Sebelum investor memberikan nilai kepada perusahaan yang terkandung di dalam *price earning ratio*, seorang investor yang baik tentunya harus memperhitungkan terlebih dahulu kinerja perusahaan tersebut dengan menggunakan informasi-informasi akuntansi yang didapat melalui laporan keuangan. Salah satu informasi akuntansi yang penting untuk dijadikan bahan pertimbangan oleh investor adalah dengan memperhitungkan rasio profitabilitas, seperti *return on equity*, *return on asset* dan *return on invested capital*. *Return on equity* (ROE) yang secara khusus menggambarkan kinerja perusahaan yang tercermin melalui laba secara keseluruhan dapat menjadi salah satu faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor.

Informasi laba yang terkandung dalam rasio profitabilitas tersebut merupakan informasi yang terdapat di dalam laporan laba/rugi. Informasi ini diterima oleh investor dari pihak manajemen sebagai sarana pertanggungjawaban terhadap pengelolaan sumber daya yang telah diberikan. Akan tetapi dalam

©UKDW

kenyataannya tidak semua informasi yang diterima oleh investor melalui laporan keuangan perusahaan menunjukkan kinerja suatu perusahaan yang sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya perbedaan kepentingan antara pemilik (investor) dan manajer yang disebabkan oleh asimetri informasi (*information asymmetry*), dalam hal ini manajemen selaku pengelola perusahaan mempunyai informasi tentang perusahaan lebih banyak dan lebih dahulu daripada pemilik perusahaan, sehingga memungkinkan pihak manajemen melakukan praktik akuntansi berorientasi pada laba untuk mencapai suatu kinerja tertentu.

Dalam penelitiannya, Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai sebuah kontrak dalam hal ini satu orang atau lebih pemilik (principal) yang melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka dan kemudian mendelagasikan otorisasi pengambilan keputusan kepada agen tersebut. Jika kedua pihak sama-sama memaksimalkan kepentingannya (*utility maximizer*), maka terdapat alasan yang kuat bahwa agen tidak akan selalu bertindak yang terbaik untuk kepentingan prinsipal, sehingga bisa terjadi konflik di antara keduanya. Konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham dapat diminimumkan dengan suatu mekanisme pengawasan (*monitoring*) yang dapat mensejajarkan kepentingan tersebut. Namun dengan munculnya mekanisme pengawasan ini menyebabkan timbulnya suatu kos atau biaya yang disebut *agency cost*.

Pihak manajer sebagai agen memiliki kewajiban untuk memaksimalkan kesejahtraan pemilik (principal). Di lain sisi, pihak manajer juga memiliki motivasi tersendiri untuk meningkatkan kesejahtraannya. Semakin baik kinerja yang dilaporkan oleh pihak manajer melalui laporan keuangan, maka semakin besar pula

©UKDW

kesempatannya untuk mendapatkan kompensasi berupa bonus, sehingga sering kali manajer melakukan segala cara untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dalam keadaan yang baik dimata pemilik. Salah satu cara manajer untuk untuk memaksimalkan kepentingannya adalah dengan melakukan manajemen laba (*earnings management*).

Manajemen laba terjadi ketika manajemen menggunakan keputusan dalam laporan keuangan dan dalam penataan transaksi untuk mengubah laporan keuangan menjadi terlihat lebih baik dari yang sebenarnya, sehingga dapat menyesatkan *stakeholder* dalam menilai kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak pendapatan yang telah diatur berdasarkan angka akuntansi pada laporan keuangan. Jika laporan keuangan digunakan oleh manajer untuk menyampaikan informasi tentang kinerja perusahaan mereka (pemilik), maka standar harus mengizinkan manajer untuk menggunakan pertimbangan dalam pelaporan keuangan. Namun, karena audit yang tidak sempurna, penggunaan keputusan yang dilakukan oleh manajemen juga menciptakan kesempatan bagi terjadinya manajemen laba, dalam hal ini manajer memilih metoda dan estimasi yang tidak akurat yang tidak mencerminkan kondisi ekonomi perusahaan yang sebenarnya (Healy dan Wahlen, 1999).

Ujiyantho dan Pramuka (2007) dalam penelitiannya terkait dengan Mekanisme *Corporate Governance*, Manajemen Laba Dan Kinerja Keuangan pada Simposium Nasional Akuntansi ke-10 tahun 2007 mengemukakan bahwa tindakan *earnings management* telah memunculkan beberapa kasus skandal pelaporan akuntansi yang secara luas diketahui, antara lain Enron, Merck, World Com dan mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornett, Marcuss, Saunders dan

©UKDW

Tehranian, 2006). Beberapa kasus yang terjadi di Indonesia, seperti PT. Lippo Tbk dan PT. Kimia Farma Tbk juga melibatkan pelaporan keuangan (*financial reporting*) yang berawal dari terdeteksi adanya manipulasi (Gideon, 2005). Hal tersebut menunjukkan bahwa praktek manajemen laba sudah banyak dilakukan oleh perusahaan.

Terkait dengan praktek manajemen laba, Gunny (2005) mengklasifikasikan manajemen laba menjadi tiga kategori, yaitu *fraudulent accounting, accruals management* dan *real earnings management. Fraudulent accounting* menunjukkan pemilihan metoda akuntansi yang melanggar ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku umum. *Accruals management* menunjukkan pemilihan kebijakan metoda akuntansi untuk menyembunyikan kinerja ekonomis tetapi masih berada dalam ketentuan prinsip akuntansi yang berlaku umum (Dechow dan Skinner, 2000). Berbeda dengan kedua manajemen laba di atas, manajemen laba riil (*real earnings management)* terjadi ketika manajemen melakukan manajemen laba yang berbeda dari yang pernah dilakukan sebelumnya (Gunny, 2005).

Manajemen laba riil didefinisikan sebagai sebuah tindakan manajemen yang menyimpang dari praktek kegiatan normal perusahaan yang dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi target laba tertentu (Roychowdhury, 2006). Dalam penelitiannya, Roychowdhury (2006) menjelaskan bahwa manajemen laba riil dapat dilakukan melalui tiga hal, yakni manipulasi penjualan *(sales manipulation*), pengurangan biaya-biaya diskrisioneri (*reduction of descritionary expenditure*), serta produksi yang berlebihan (*overproduction*). Salah satu contoh praktek manipulasi penjualan dilakukan dengan cara memberikan diskon penjualan pada akhir tahun. Hal tersebut menyebabkan meningkatnya volume penjualan sehingga pihak manajemen menjadi

©UKDW

terhindar dari kerugian. Akan tetapi karena diberikan diskon secara besar-besaran menyebabkan arus kas untuk penjualan normal menjadii lebih rendah. Contoh lainnya adalah dengan memberikan kredit yang lebih lunak seperti menawarkan tingkat bunga kredit yang lebih rendah agar meningkatkan volume penjualan.

Beberapa studi yang meneliti tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* telah dilakukan, seperti yang dilakukan oleh Ward dan Stathoulis (1993), Mangku (2000) dan Diana (2010) yang meneliti tentang pengaruh salah satu rasio profitabilitas yaitu ROE terhadap PER menunjukkan bahwa ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap PER. Akan tetapi dalam penelitian-penelitian sebelumnya belum dilakukan penelitian lebih lanjut terkait dengan pengaruh yang terjadi terhadap *price earning ratio* jika dikaitkan dengan adanya kegiatan manajemen laba yang dilakukan melalui aktivitas riil.

Gultom dan Diyanti (2013) yang meneliti tentang manajemen laba riil dan pengaruhnya terhadap relevansi nilai laba menjelaskan bahwa ketika pihak manajemen memiliki motivasi untuk memanipulasi laba, kualitas laba akan dipertanyakan sehingga diragukan untuk digunakan sebagai dasar penilaian perusahaan (Brown, 1999; Healy and Wahlen, 1999; Dechow and Skinner, 2000; Whelan and McNamara, 2004). Hal ini tentu mempengaruhi keputusan investasi yang dilakukan oleh investor yang akan berdampak pada harga saham perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen laba mempengaruhi relevansi nilai laba.

Dengan adanya *real earnings management* yang dilakukan oleh manajer memungkinkan pengaruh rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* pada perusahaan menjadi semakin lemah bahkan memiliki pengaruh yang terbalik, karena

©UKDW

ada kemungkinan bahwa nilai laba yang terkandung di dalam rasio profitabilitas yang menjadi dasar investor dalam pemberian nilai terhadap perusahaan telah dipengaruhi oleh aktivitas manajemen laba riil. Sebaliknya, apabila perusahaan tidak melakukan manajemen laba riil, maka pengaruh profitabilitas terhadap penilaian perusahaan akan menjadi semakin kuat. Untuk itu di dalam penelitian ini akan menguji tentang pengaruh rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* dengan menggunakan *real earnings management* (REM) sebagai variabel moderasi.

Berikut ini adalah model yang akan diuji dalam penelitian ini:

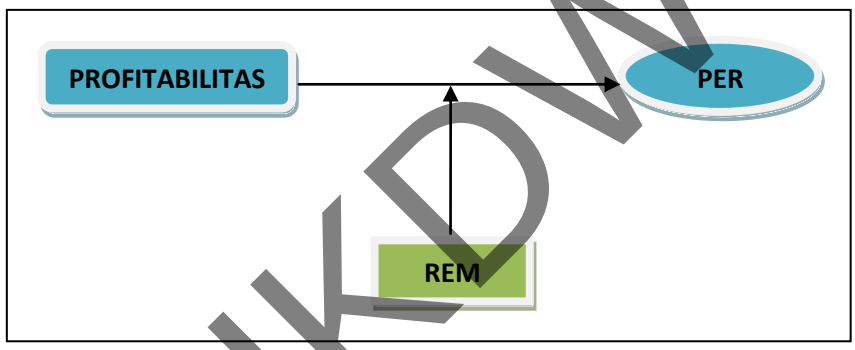

Gambar 1.1

Model Penelitian

©UKDW

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, rumusan masalah yang didapatkan adalah apakah pengaruh profitabilitas terhadap *price earning ratio* lebih kuat untuk perusahaan yang tidak melakukan praktek *real earnings management*?

1.3. Tujuan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh rasio profitabilitas terhadap *price earning ratio* pada perusahaan yang melakukan praktek *real earnings management.*

1.4. Kontribusi Penelitian

Penelitian ini memberikan kontribusi tambahan pada studi empirik yang telah dilanjutkan sebelumnya terkait dengan praktek *real earnings management* yang dilakukan oleh Roychowdhury (2006) dengan lebih memfokuskan dampak tersebut terhadap nilai *price earning ratio* pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

Dengan adanya penelitian ini memberikan kontribusi bagi berbagai pihak, yaitu:

1. Bagi pemakai laporan keuangan yaitu investor, kreditur, analis, dan pihak lainnya yang berkepentingan agar lebih teliti dalam menilai kinerja perusahaan dan tidak hanya menilai perusahaan berdasarkan laporan keuangan yang dilaporkan oleh manajemen karena adanya praktek *real earnings management* yang dapat menyesatkan investor. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar investor dapat membuat keputusan investasi dengan memperhatikan kegiatan operasi normal perusahaan sebagai salah satu bahan pertimbangan agar investasi yang dilakukan tidak menyebabkan kerugian yang akan ditimbulkan di masa yang akan datang.
2. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan bukti lebih lanjut terkait praktek *real earning management* sehingga manajer dalam pengambilan keputusannya tidak melakukan praktek pelanggaran tersebut karena dapat menyebabkan menurunnya kepercayaan investor terhadap perusahaan tersebut.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh profitabilitas terhadap penilaian perusahaan pada perusahaan yang melakukan praktek *real earnings management* untuk perusahaan manufaktur di Indonesia perioda tahun 2010-2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:

a. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap penilaian perusahaan untuk praktek REM melalui aktivitas menipulasi penjualan (*sales manipulation*) terdukung dan signifikan. Hasil tersebut berarti bahwa pengaruh profitabilitas terhadap penilaian perusahaan akan semakin kuat untuk perusahaan yang tidak melakukan REM melalui aktivitas manipulasi penjualan.

b. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap penilaian perusahaan untuk praktek REM melalui aktivitas pengurangan biaya-biaya diskresioner (*reduction of discretionary expenses*) tidak terdukung terdukung. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa bagi perusahaan yang melakukan maupun yang tidak melakukan praktek REM melalui pengurangan terhadap biaya-biaya diskresioner tidak memiliki efek atau pengaruh atas rasio profitabilitas yang digunakan oleh investor untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan. Tidak adanya pengaruh manajemen laba riil yang berasal dari aktivitas pengurangan biaya diskresioner atas hubungan antara kinerja perusahaan dengan penilaian perusahaan mungkin

©UKDW

disebabkan oleh rendahnya pengetahuan investor atas praktek REM melalui aktivitas pengurangan biaya-biaya diskresioner. Sehingga dalam melakukan penialaian terhadap perusahaan, investor tidak mampu membedakan antara perusahaan yang melakukan dengan perusahaan yang tidak melakukan praktek REM melalui aktivitas ini.

c. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap penilaian perusahaan untuk praktek REM melalui aktivitas produksi yang berlebihan (*overproduction*) terdukung dan signifikan. Hal ini berarti bahwa pengaruh profitabilitas terhadap penilaian perusahaan akan semakin kuat untuk perusahaan yang tidak melakukan REM melalui aktivitas produksi yang berlebihan (*overproduction*).

d. Pengaruh rasio profitabilitas terhadap penilaian perusahaan untuk praktek REM yang dilakukan secara keseluruhan tidak terdukung. Hasil penelitian tersebut berarti bahwa untuk praktek REM yang dilakukan secara keseluruhan melalui tiga aktivitas yaitu melalui manipulasi penjualan, pengurangan biaya diskresioner dan produksi yang berlebihan tidak memiliki pengaruh bagi investor dalam melakukan penilaian terhadap perusahaan. Salah satu alasan tidak terdukungnya hipotesis untuk praktek REM yang dilakukan secara bersama-sama karena kemungkinan dalam satu perusahaan yang sama belum tentu menerapkan ketiga praktek REM secara bersamaan. Perusahaan cenderung lebih memilih menerapkan salah satu dari ketiga bentuk praktek REM dibanding melakukan ketiga praktek REM secara bersamaan pada periode yang sama.

©UKDW

e. Sebagai pembanding, hasil pengujian regresi untuk manajemen laba melalui akrual (AEM) tidak terdukung. Hal ini berarti bahwa ternyata untuk perusahaan yang menlakukan praktek AEM maupun yang tidak melakukan tidak memiliki pengaruh antara profitabilitas dengan penilaian perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa praktek manajemen laba riil melalui aktivitas manipulasi penjualan dan produksi yang berlebihan sudah mulai dikenali oleh investor di Indonesia, sehingga pengaruh ROE yang merupakan salah satu bentuk kinerja perusahaan terhadap penilaian perusahaan dalam bentuk PER akan semakin kuat untuk perusahaan yang tidak melakukan mnajemen laba riil melalui kedua aktivitas tersebut, begitu pula sebaliknya. Sedangkan untuk praktek manajemen laba riil melalui aktivitas pengurangan biaya-biaya diskresioner maupun manajemen laba akrual masih belum dapat dikenali oleh para investor, sehingga pengaruh kinerja perusahaan terhadap penilaian perusahaan tidak memiliki pengaruh baik bagi perusahaan yang melakukan manajemen laba riil melalui aktivitas pengurangan biaya-biaya diskresioner dan manajemen laba akrual ataupun yang tidak melakukan.

©UKDW

5.2. Saran

1. Penelitian ini hanya menggunakan ROE sebagai proksi untuk menunjukkan kinerja perusahaan melalui rasio profitabilitas. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan rasio profitabilitas yang lainnya sebagai proksi untuk menggambarkan kinerja perusahaan seperti ROA, dan ROIC.

2. Pada peneilitan ini hanya menggunakan data perusahaan manufaktur sebanyak 3 tahun, yakni data perusahaan manufaktur dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Data-data tersebut kemudian dipilih berdasarkan kriteria *purposive sampling* sehingga menyebabkan data berkurang menjadi 139 data perusahaan. Untuk penelitian selanjutnya dapat memperpanjang tahun penelitian agar lebih menjelaskan variabilitas data yang sesungguhnya.

©UKDW

DAFTAR PUSTAKA

Brigham, Eugene F., Joel F.,Houston. (2001). Fundamentals of Financial Management, 8th edition. Harcourt Inc.

Cohen, Daniel A., Zarowin, Paul. (2010). *Accrual-Based and Real Earnings Management Activities Around Seasoned Equity Offerings*. Journal of Accounting and Economics, 50, 2-19.

Dechow, Patricia M., Skinner, Douglas J. (2000). *Earnings Management: Reconciling the Views of Accounting Academics, Practitioners, and Regulators*. Accounting Horizon, Vol.14 No.2 pp. 235-250.

Diana. (2010). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. (Unpublished Thesis). Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Fong, Alexandra. (2006). *Earnings Management in Corporate Accounting: An Overview*. Http://eview.anu.edu.au/cross-sections/vol2/pdf/ch06.pdf

Gottwald, Radim. (2012). *The Use of the P/E Ratio to Stock Valuation*. GRANT Journal. ISSN 1805-062X, 1805-0638 (online), ETTN 072-11-00002-09-4, 21-26.

Gultom, Endang T., Diyanty, Vera. (2013). *Manajemen Laba melalui Aktivitas Riil dan Pengaruhnya terhadap Relevansi Nilai Laba.* Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XVI, Manado.

Gunny, Katherine. (2005*). What Are the Consequences of Real Earnings Management?*. (Working paper). University of California.

Harnanto. (1987). *Analisa Laporan Keuangan*. Edisi Pertama Cetakan Ketiga. BPFE-Yogyakarta.

Healy, Paul M., Wahlen, James M. (1999). *A Review of the Earnings Management Literature and Its Implications for Standard Setting*. Accounting Horizon, Vol. 13 No. 4 pp. 365–383.

Horne, James C. (1995). *Financial Management and Policy*, Tenth Edition. Prentice Hall, Inc.

Jensen, Michael C., Meckling, William H. (1976). *Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure*. Journal of Financial Economics, Vol. 3, No. 4, pp. 305-360.

Leuz, Christian., Nanda, Dhananjay., Wysocki, Peter D. (2003). *Earnings Management and Investor Protection: An International Comparison*. Journal of Financial Economics, 69, 505–527.

©UKDW

Mangku, I Ketut. (2000). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. (Unpublished Thesis). Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Mpaata, Kaziba A., Sartono, Agus. (1997). *Factor Determining Price-Earnings (P/E) Ratio*, Gadjah Mada International Journal of Business, Kelola No. 15/IV/1997, 133-150.

Munir, M. Misbahul. (1997). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Price Earning Ratio Saham-Saham di Bursa Efek Jakarta*. (Unpublished Thesis). Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.

Ratmono, Dwi. (2010). *Manajemen Laba Riil dan Berbasis Akrual: Dapatkah Auditor yang Berkualitas Mendeteksinya?* Jurnal Simposium Nasional Akuntansi XIII, Purwokerto.

Roychowdhury, Sugata. (2006*). Earnings Management Through Real Activities Manipulation*. Journal of Accounting and Economics, 42, 335–370.

Ujiyantho, Muh. Arief., Pramuka, Bambang Agus. (2007). *Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go publik Sektor Manufaktur)*. Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X, Makassar.

Wang, Sean., D'Souza, Julia. (2006). *Earnings Management: The Effect of Accounting Flexibility on R&D Investment Choices*. Johnson School Research Paper Series #33-06. Cornell University.

Ward, M., Stathoulis, J. (1993). *An Analysis of The Price/Earnings Ratio of The Industrial Sector of The JSE.* Investment Analysts Journal, No.38.

©UKDW